



Hilmi¹
 Siti Fatimah Zuhra²
 Melda Hikmah³

ANALISIS EFEKTIVITAS BERBAGAI JENIS MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB

Abstrak

Artikel ini menganalisis jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab secara umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis berbagai jenis media pembelajaran bahasa Arab beserta karakteristiknya. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber terkait media pembelajaran bahasa Arab. Hasil analisis menunjukkan bahwa media pembelajaran bahasa Arab dapat dikategorikan menjadi tiga jenis utama: media audio (al-sam'iyah), visual (al-bashoriyah), dan audiovisual (al-sam'iyah al-bashoriyyah). Masing-masing jenis media memiliki contoh, kelebihan, kekurangan, dan potensi efektivitas yang berbeda dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Artikel ini juga membahas pentingnya pemilihan media yang tepat oleh guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang jenis-jenis media pembelajaran bahasa Arab dapat membantu pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Bahasa Arab, Analisis

Abstract

This article analyzes the types of learning media used in teaching Arabic in general. This study aims to identify, describe, and analyze various types of Arabic learning media and their characteristics. The method used is a literature study by reviewing various sources related to Arabic learning media. The results of the analysis show that Arabic learning media can be categorized into three main types: audio media (al-sam'iyah), visual (al-bashoriyah), and audiovisual (al-sam'iyah al-bashoriyyah). Each type of media has different examples, advantages, disadvantages, and potential effectiveness in the context of Arabic learning. This article also discusses the importance of choosing the right media by teachers to improve the effectiveness of learning and student motivation in learning Arabic. The implications of this study indicate that a good understanding of the types of Arabic learning media can help educators in designing and implementing more effective and interesting learning.

Keywords: Learning Media, Arabic, Analysis

PENDAHULUAN

Bahasa memungkinkan seseorang untuk memahami berbagai hal, baik melalui ucapan maupun tulisan. Penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Arab, menjadi sangat penting karena semakin banyak sekolah yang memasukkan bahasa Arab ke dalam kurikulum mereka, mulai dari SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, hingga perguruan tinggi. Namun, dalam proses pembelajarannya diperlukan lima elemen utama yaitu: pendekatan, metode, strategi, teknik, serta sarana dan media pembelajaran sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar. Seperti yang diungkapkan oleh Siti Mahmuda, media pembelajaran sangat penting sebagai alat bantu agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif (Mahmuda, 2018: 130-133).

Media pembelajaran adalah alat peraga dan sarana untuk membantu peserta didik memahami materi. Media ini bisa berupa foto, video, gambar, komputer, televisi, laptop, perekam video, film, buku, tape recorder, slide, kaset, kamera video, dan media lainnya yang

^{1,2,3}UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 email: hilmi68mzainanwar@gmail.com, fatimahzuhra082018@gmail.com, meldahikmah08@gmail.com

terus berkembang. Media pembelajaran bahasa Arab sangat penting dalam membantu guru menyampaikan materi kepada peserta didik, baik melalui teknologi maupun non-teknologi. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat efektif dan berpengaruh dalam dunia pendidikan (Prananingrum, 2020: 303-304).

Namun, pelajaran bahasa Arab sering dianggap membosankan. Pembelajaran bahasa Arab hingga saat ini cenderung bersifat formal dan kurang memanfaatkan media dalam prosesnya. Hal ini menyebabkan suasana pembelajaran bahasa Arab cepat membosankan bagi peserta didik dan kurang bervariasi. Banyak peserta didik cepat merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran karena suasana kelas yang cenderung formal dan metode yang digunakan terbatas pada ceramah dan tanya jawab tanpa menghadirkan media yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Arab.

Selain itu, tidak semua pendidik menggunakan media pembelajaran, menunjukkan masih adanya pendidik yang belum memahami pentingnya media ini. Masalah ini disebabkan oleh ketidakmerataan sistem pendidikan di Indonesia. Misalnya, terdapat perbedaan signifikan dalam penggunaan media pembelajaran antara daerah perkotaan dan pedesaan. Perbedaan ini terlihat dari fasilitas, jumlah guru, dan mutu pendidikan, terutama dalam hal teknologi seperti sinyal dan jaringan internet. Di perkotaan, fasilitas tersebut lengkap, namun di pedesaan masih sangat terbatas. Akibatnya, penggunaan media pembelajaran bahasa Arab menjadi berbeda. Dalam proses pembelajaran, ada beberapa acuan yang harus diterapkan, antara lain: siswa, guru, kurikulum, tujuan pendidikan, metode pengajaran, lingkungan, dan evaluasi (Yasmar, 2017: 201-204).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, artikel ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis media pembelajaran bahasa Arab secara umum. Pemahaman yang komprehensif tentang berbagai jenis media pembelajaran bahasa Arab sangat penting bagi para pendidik untuk dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang karakteristik, kelebihan, dan kekurangan masing-masing jenis media, serta potensi efektivitasnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, artikel ini juga akan membahas pentingnya pemilihan media yang tepat oleh guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Dengan demikian, hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di berbagai tingkat pendidikan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif berbasis pustaka. Penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif yang cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini, pemahaman tentang kebenaran dapat diperoleh melalui proses pemikiran induktif (Ambarwati, 2022: 19).

Peneliti melakukan studi pustaka dengan tujuan mencari dasar atau landasan untuk mendapatkan dan membangun dasar teoretis, kerangka berpikir, dan menetapkan asumsi sementara (hipotesis penelitian), sehingga peneliti dapat mengumpulkan, mengkategorikan, mengorganisasikan, dan menggunakan berbagai sumber pustaka di bidangnya. Dengan melakukan studi pustaka, peneliti memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai masalah yang akan diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Defenisi Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam era teknologi sekarang ini, perkembangan media sangat cepat sehingga media saat ini sangat amat bervariasi. Oleh karena itu, media amat sangat penting dalam meningkatkan kemauan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Dalam pemilihan media pembelajaran juga harus sesuai dengan tujuan pembelajarannya agar pesan yang ingin guru sampaikan dapat tersampaikan kepada peserta didik secara utuh. Namun, pemilihan media pembelajaran bahasa Arab yang kurang tepat akan menjadikan pesan yang disampaikan guru kurang optimal, karena

salah satu fungsi dari media adalah sebagai pengantar pesan dari guru kepada siswa. Sehingga, guru perlu mengetahui macam-macam media pembelajaran bahasa Arab dan mampu memilih media pembelajaran bahasa Arab yang sesuai untuk proses pembelajaran yang maksimal.

Media menurut Olson dalam Nunuk Suryani adalah alat yang digunakan sebagai pendistribusi, penyaji, perekam, suatu tanda, yang mampu diterima oleh anggota tubuh, yang mana mengandung sebuah pesan tertentu (Nunuk, 2018: 2).

Kata media dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Heinich, R., et. Al, 2002: 445). Dengan demikian, media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi. (Arief, 2012: 7). Sementara itu, Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer (Kisbiyanto, 2011: 308-309).

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu (1) guru (komunikator), (2) bahan pembelajaran, (3) media pembelajaran, (4) siswa (komunikan), dan (5) tujuan pembelajaran. Jadi, media pembelajaran adalah sarana atau perantara berupa alat yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Jenis-Jenis Media Pembelajaran Bahasa Arab

Ditinjau secara teoritis, macam-macam media pembelajaran bahasa Arab terdapat tiga macam yaitu, audio (Al-Sam'iyah), visual (Al-Bashoriyah), dan audio visual (Al-Sam'iyah Al-Bashoriyah) Jenis-jenis media pembelajaran diperlukan bagi pengajar untuk dapat membuat para siswanya semakin bersemangat dalam belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk merangsang pola pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan dari proses belajar-mengajar. Sehingga, kegiatan belajar mengajar dapat efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Banyak sekali macam-macam media pembelajaran yang bisa kita manfaatkan. Apalagi di zaman modern ini peran teknologi sudah masuk ke berbagai aspek, termasuk dunia Pendidikan (Prananingrum, 2020: 311).

Istilah media mula-mula dikenal dengan alat peraga, kemudian dikenal dengan istilah audio visual aids (alat bantu pandang/dengar). Selanjutnya disebut instructional materials (materi pembelajaran), dan kini istilah yang lazim digunakan dalam dunia pendidikan nasional adalah instructional media (media pendidikan atau media pembelajaran). Dalam perkembangannya, sekarang muncul istilah e- Learning. Huruf "e" merupakan singkatan dari "elektronik". Artinya media pembelajaran berupa alat elektronik, meliputi CD Multimedia Interaktif sebagai bahan ajar offline dan Web sebagai bahan ajar online.

Media pembelajaran dapat dipergunakan untuk mengajarkan unsur unsur bahasa Arab yaitu: unsur al-aswat (suara), unsur al-huruf (huruf), unsur mufradaat (kosa kata), dan unsur tarkib (jumlah atau kalimat) (Maksudin, 2006: 16-17). Sedangkan kemampuan berbahasa secara konvensional dianggap meliputi empat jenis kemampuan yaitu: kemampuan menyimak (istima'), kemampuan berbicara (kalam), kemampuan membaca (qiroa'ah), dan kemampuan menulis (kitabah). Paling tidak, ada dua fungsi media dalam pembelajaran (Rosyidi, 2009: 62), yakni:

Media sebagai alat bantu

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena gurulah yang menghendaknya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Setiap mata pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Bahan pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sukar diperoleh oleh anak didik. Anak didik akan cepat merasa bosan dan kelelahan disebabkan penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami.

Maka, guru harus menghadirkan media sebagai alat bantu pengajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi memperlancar jalan menuju tujuan pengajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama.

Media sebagai sumber belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai tempat, dimana bahan pengajaran terdapat asal atau pokok untuk belajar seseorang Udin Saripudin mengelompokkan sumber belajar menjadi lima kategori yakni manusia, buku/ perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Media sebagai sumber belajar diakui sebagai alat bantu auditorial, visual, dan audiovisual. Pada masa ini, perangkat teknologi sudah ada dimana-mana. Teknologi dalam berbagai bentuk dan jenisnya sudah dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Teknologi yang disepakati media itu tidak hanya sebagai alat bantu, akan tetapi juga sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. Adapun jenis-jenis media pembelajaran bahasa Arab secara umum sebagai berikut:

Media Audio (Al-Wasail Al-Sam'iyah)

Media ini berhubungan dengan alat pendengaran, yang mana informasi yang diterima berupa bunyi atau suara. Media ini sangat sesuai dipakai dalam materi bahasa Arab yaitu maharah istima'. Biasanya dalam bidang bahasa media ini sangat mengutamakan pada pelafalan (makhras) dan pelatihan.

Sedangkan media audio berdasarkan fungsinya untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio berkaitan erat dengan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata (Munadhi, 2008: 55.). Dalam hal itu Musfiqon berpendapat bahwasannya keterkaitan antara media pembelajaran (media audio) terhadap siswa dalam hal pengembangan keterampilan berupa pendengaran. Pengembangan ketrampilan yang dapat diraih dalam penggunaan media pembelajaran berupa audio (Musfiqon, 2012: 89-90), yaitu:

1. Terpusat pada daya fokus serta pertahanan daya fokus siswa.
Contohnya, siswa mampu menganalisa suatu peristiwa yang sedang mereka dengarkan.
2. Memberikan pelatihan terhadap kemampuan analisa siswa.
Contohnya, siswa mampu dalam hal mengurutkan suatu peristiwa kemudian memberikan penjelasan, mana penyebab peristiwa serta akibat pada sebuah informasi yang telah didengarkan.
3. Pandai dalam menentukan sebuah gagasan yang sesuai serta gagasan yang tidak sesuai ketika mendengarkan sebuah audio.
Contohnya, ketika mendengarkan 2 informasi yang berbeda, siswa mampu membedakannya.
4. Mereview ulang sebuah gagasan yang telah didengarkan.
Contohnya, ketika siswa selesai dalam mendengarkan sebuah informasi, mereka mampu menuliskan ulang dengan bahasanya sendiri.

Kemudian Musfiqon juga berpendapat bahwasanya, terdapat beberapa macam media pembelajaran bahasa Arab berupa audio ini seperti, rekaman, radio, dan laboratorium bahasa.

Rekaman (tape recorder)

Media yang digunakan adalah alat perekam, media ini memiliki kelebihan serta kekurangan, yang mana kelebihan adalah:

1. Dapat dimiliki oleh siapa saja dan dapat digunakan kapan pun.
2. Dapat dipakai walaupun tanpa adanya guru.
3. Dapat dipakai dalam keadaan apapun, bisa dipakai untuk bersama maupun untuk pribadi.

Sedangkan kelemahannya adalah sebagai berikut:

4. Tidak semua kemampuan bahasa dapat diterapkan menggunakan media ini.
5. Kurangnya hubungan komunikasi antara pengajar dengan peserta didik.
6. Langkah-langkah yang digunakan dalam media ini berupa latihan praktek, dan dipastikan rasa bosan menghampiri, khususnya bagi peserta didik yang cerdas.

Radio

Media yang digunakan dengan alat pendengaran, yang sebenarnya media ini sangat sesuai untuk semua tingkat pendidikan, akan tetapi seiring perkembangan zaman media ini sudah tidak dipakai lagi. Sama halnya dengan rekaman, media ini juga mempunyai kelebihan serta kekurangan. Adapun kelebihannya yaitu:

1. siswa bisa mendengarkan dengan waktu yang cepat.
2. Sebagai sumber wawasan serta pengetahuan.
3. Siapapun dapat mempuinya karena harganya yang terjangkau.
4. Siapapun dapat memakainya karena penggunaannya tidak sulit.
5. Informasi yang didapatkan secara langsung dan terbaru. Kelemahan media radio ini, diantaranya:
6. Media ini tidak memberikan informasi yang dapat dilihat, mengakibatkan informasi yang diperoleh juga akan terbatas.
7. Informasi yang disampaikan hanya terbatas karena audiens juga terbatas dalam hal konsentrasi.

Laboratorium Bahasa

Dalam bahasa Arab laboratorium bahasa disebut *ma'malul lughoh* merupakan suatu tempat yang digunakan untuk pelatihan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab media ini digunakan untuk materi *maharah istima'*. yang mana penataan kelas, masing masing dari peserta didik memiliki tempatnya sendiri dan memakai earphone.

Diantara beberapa media yang telah dipaparkan maka penggunaan media yang cocok untuk pembelajaran bahasa Arab adalah tape recorder, dan laboratorium bahasa. Sebab pemancar radio yang siarannya berbahasa Arab umumnya radio dari negara Arab yang program dan isinya tidak sesuai untuk dikonsumsi anak-anak Indonesia. Sedangkan tape recorder dan laboratorium bahasa dapat menjadi alternatif yang tepat sebagai media dalam mengajarkan bahasa Arab (Hamid et al., 2008: 176).

Media Visual (Al-wasail Al-Bashoriyah)

Media visual adalah media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Yang mana informasi didapatkan dengan cara melihat. Media Visual (*bashariyah*) dapat berupa alat peraga, yaitu; benda-benda alamiah, atau tiruan dan semacamnya. Media visual lainnya ialah berupa kartu dengan segala bentuknya, yang meliputi kartu huruf, kartu kata, kartu kalimat serta kartu gambar. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, benda-benda tiruan dan gambar merupakan media yang cukup efektif untuk digunakan, terutama untuk pengenalan mufrodad dan pola kalimat (Hamid et al., 2008: 176).

Jadi, media pembelajaran visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Jenis media pembelajaran visual menampilkan materialnya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam bentuk-bentuk visual. Selain itu fungsi media visual juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan fakta yang mungkin dapat mempermudah peserta didik dalam mencerna informasi tersebut serta mudah diingat jika disajikan dalam bentuk visual.

Media ini sangat penting dalam proses pembelajaran karena mempercepat pemahaman siswa serta materi mudah diingat karena dapat dilihat. Macam macam dari media visual ini dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu non proyeksi dan proyeksi. Adapun macam dari media visual non proyeksi yaitu:

Gambar/Foto

Media ini dapat digunakan dimana saja, kapan saja, dan untuk apa saja, karena media ini bersifat umum serta efektif untuk segala materi pembelajaran. Macam- macamnya berupa, foto dokumentasi (bernilai sejarah), foto aktual (menjelaskan suatu peristiwa yang nyata), foto pemandangan, foto iklan, foto simbolis (mengandung pesan tertentu). Setiap media mempunyai kelebihan dan kekurangannya, adapun kelebihan dan kekurangan tersebut sebagai berikut:

Kelebihannya yaitu :

1. Memiliki sifat realistis atau nyata.
2. Dapat memberikan solusi dalam keterbatasan tempat dan waktu.
3. Dapat membantu dalam penjelasan suatu permasalahan.

4. Praktis, ekonomis serta mudah dijangkau.

Kekurangannya yaitu :

1. Hanya dapat digunakan sebatas dilihat saja.
2. Jika cakupannya terlalu luas maka kurang relevan untuk kegiatan belajarmengajar.
3. Memiliki keterbatasan ketika diterapkan dalam mengajar dikelas yang jumlah peserta didiknya cukup banyak

Papan tulis

Papan tulis merupakan media yang paling tradisional, yang paling murah dan paling fleksibel, disamping untuk menulis, papan tulis dapat dipakai untuk membuat gambar, skema, diagram dan sebagainya. Selain itu juga dapat dimanfaatkan untuk menggantungkan peta pada saat yang diperukan (Soeparno, 1987: 15).

Jadi, media yang sudah ada sejak zaman dulu ini, hampir semua lembaga pendidikan menggunakan media ini, bahkan dizaman sekarang masih ada yang menggunakan walaupun seiring perkembangan zaman media hanya berbeda model saja, jika dahulu penggunaannya menggunakan kapur, jika sekarang menggunakan spidol yang sering kita sebut whiteboard. Ada berbagai macam fungsi dari media ini khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab:

1. Dalam menyuguhkan kaidah bahasa Arab (nahwu dan sharaf).
2. Dalam pembelajaran mufrodat.
3. Dalam pembelajaran qowaid serta balaghah.
 - a. Kelebihan: Mudah digunakan, murah, dan dapat digunakan untuk menulis dan menghapus secara langsung. Cocok untuk menjelaskan konsep tata bahasa atau menulis kosakata baru.
 - b. Kekurangan: Terbatas dalam hal visualisasi yang kompleks, sulit untuk mempertahankan materi yang sudah ditulis saat papan dihapus.

Papan Flanel

Papan flanel adalah jenis papan yang permukaan papannya dibalut dengan kain flanel, yang memiliki fungsi hanya sebagai tempat menyuguhkan informasi singkat berupa gambar, skema, mufrodat, syi'ir 'arobi, serta ringkasan materi yang pokok dalam lingkup dunia kebahasaaraban.

- a. Kelebihan: Memungkinkan pengguna untuk menempelkan dan menggerakkan elemen-elemen visual seperti kartu kata atau gambar. Fleksibel dan dapat digunakan kembali.
- b. Kekurangan: Memerlukan permukaan papan khusus flanel, lebih mahal daripadapapan tulis biasa, dan dapat memakan waktu untuk menyiapkan materi yang akan digunakan.

Papan tali

Papan tali dapat dibuat dengan memasang tali-tali pada papan tulis biasa atau pada papan tripleks. Tali yang baik adalah kawat kecil. Tali-tali tersebut dikaitkan pada paku kecil yang lain yang dipasang pada tepi kanan dan kiri papan tersebut, sehingga merentang dari kiri ke kanan. Jarak tali yang satu dengan tali yang lain disesuaikan dengan besar kecilnya kartu yang akan digantug pada tali.

- a. Kelebihan: Memungkinkan penyajian yang lebih dinamis dengan menggantungkartu kata atau gambar pada tali atau kawat. Cocok untuk latihan kosakata atau konsep yang harus diurutkan.
- b. Kekurangan: Memerlukan ruang yang cukup untuk penggunaan yang optimal, sulit untuk menyimpan dan mengatur kembali materi yang telah digunakan.

Papan magnetis

Pada dasarnya penggunaan papan magnetis tidak berbeda dengan papan flanel, perbedaannya terletak pada sistem melekatnya barang-barang. Pada papan magnetis melekatnya disebabkan daya tarik magnetis, permukaan papan magnetis umumnya putih, sehingga dapat dipakai untuk menulis.

- a. Kelebihan: Memungkinkan pengguna untuk menempelkan dan menggerakkan magnet pada permukaan papan magnet. Cocok untuk menyajikan informasi yang dapat diubah-ubah dengan mudah.

- b. Kekurangan: Memerlukan magnet khusus dan permukaan papan yang magnetis, mungkin lebih mahal daripada papan tulis biasa.

Wall cart

Media ini berupa gambar, denah, bagan atau skema yang biasanya digantungkan pada dinding kelas. Media ini juga dapat digantungkan pada papan tulis, wall cart berguna untuk melatih penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat.

- a. Kelebihan: Menyajikan informasi dalam format yang besar dan mudah dilihat oleh semua siswa dalam ruangan. Cocok untuk gambaran umum topik atau konsep yang luas.
- b. Kekurangan: Sulit untuk diubah atau diperbarui setelah dipasang di dinding, mungkin membutuhkan ruang penyimpanan yang besar ketika tidak digunakan.

Flash cart

Media ini berupa kartu-kartu berukuran 15x20 cm sebanyak 30 sampai 40 buah. Bahan-bahan kartu ini terbuat dari kertas manila. Setiap kartu diisi dengan gambar berbentuk stick figur, yakni gambar yang berupa garis-garis sederhana, tetapi sudah menggambarkan pesan yang jelas. Gambar ini tidak disertai dengan tulisan apapun. Media ini cocok untuk melatih keterampilan berbicara secara spontan dengan menggunakan pola-pola kalimat tertentu (Soeparno, 1987: 14-19).

- a. Kelebihan: Portabel, mudah dibawa dan digunakan di mana saja. Cocok untuk latihan kosakata atau fakta-fakta penting.
- b. Kekurangan: Terbatas dalam hal ruang untuk informasi yang kompleks, memerlukan waktu untuk menyiapkan dan mengorganisir kartu-kartu.

Media pandang berproyeksi merupakan media yang bersifat elektronik yang diproyeksikan yang terdiri hardware dan software. Penggunaan media ini memerlukan aliran listrik untuk dapat menggerakkan pemakaiannya (Asnawir, 2002: 57). Adapun yang termasuk media ini antara lain Overhead Projector (OHP).

OHP atau biasa disebut dengan LCD ini merupakan media berupa proyeksi, yang memiliki fungsi untuk menampilkan gambar dari slide supaya lebih besar.

Kelebihannya adalah :

1. Mudah dalam mengoperasikannya.
2. Materi bisa tersampaikan dengan jelas.
3. Memudahkan dalam proses interaksi ketika proses pembelajaran bahasa Arab.
4. Lebih menarik perhatian siswa.

Kekurangannya adalah :

1. Harga proyektor yang cukup mahal.
2. Ada beberapa proyektor yang mempunyai aturan rumit.
3. Ketika menggunakan proyektor akan menambah biaya listrik.

Proyektor memiliki radiasi yang cukup tinggi.

Perbaikan proyektor memerlukan biaya yang cukup mahal

Jadi, OHP merupakan alat yang dipakai untuk memproyeksikan saat obyek transparan ke permukaan layar sehingga menghasilkan gambar yang cukup besar. Proyektor OHP merupakan hardware. OHP merupakan media yang apabila diisi dengan software yang berupa program dan transparansi. Transparansi adalah bahan bening bersifat tembus cahaya yang terbuat dari bahan polivinyl acetate atau cellofilm. Contohnya seperti: Slide, Film Strips, Film Bisu, dan Film Loop.

Slide

Media Slide yaitu penampilan gambar melalui proyektor, biasanya disajikan dalam microsoft power point. Dan penggunaan media berupa slide digunakan dalam materi pembelajaran bahasa Arab seperti, seperti menjelaskan seputar kaidah-kaidah nahwu sharaf, qira'ah, dan materi terkait mufrodat.

Kelebihannya adalah:

1. Menampilkan gambar seperti aslinya.
2. Kita mampu mengubahnya sesuai selera.
3. Ketika sedang berlangsungnya kegiatan presentasi, bisa mengatur waktunya sesuai yang diinginkan.

Kekurangannya adalah:

1. Untuk seseorang yang belum menguasai maka akan memakan waktu yang cukup lama dalam hal pembuatan.
2. Membutuhkan ruang yang sedikit cahaya.
3. Harus didampingi oleh pengajar karena untuk menjelaskan point point penting yang ada dalam slide tersebut.

Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran sekaligus dalam satu proses media ini merupakan media pengajaran bahasa yang paling lengkap karena melibatkan dua indera sekaligus. Media Ditinjau dari karakteristiknya media audio visual dibedakan menjadi 2:

1). Media Audiovisual Diam

Berupa TV diam, film rangkai bersuara, halaman bersuara, buku bersuara.

2). Media Audiovisual Gerak

Berupa film TV, film bersuara, gambar bersuara, dll

Media audio visual Merupakan media yang dapat dilihat maupun didengar.

Macam-macam dari media ini berupa :

Film atau Video

Media yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab berupa materi istima', kalam, qiro'ah. Hampir semua maharoh bisa diajarkan menggunakan media ini, karena media ini dapat lebih merangsang perhatian siswa pada pelajaran yang diajarkan oleh guru, sehingga kelas lebih terasa hidup karena siswa yang aktif dan termotivasi untuk mempraktekkan.

Sound Slide

Kegunaan media ini hampir sama dengan media film atau video, perbedaannya pada materi bahan ajar yang akan disampaikan. Dalam media ini, materi bisa dibuat sendiri oleh guru sesuai dengan apa yang akan diajarkan. Biasanya digunakan untuk mengajarkan materi qiro'ah, istima', kalam, serta menjelaskan kaidah-kaidah shorfiyah.

Peran Media Pembelajaran Bahasa Arab

Media pengajaran berperan penting dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk untuk pembelajaran bahasa Arab. Media pembelajaran bukan saja baik untuk pembelajar anak-anak tetapi juga untuk pembelajar dewasa. Telah banyak penelitian yang membuktikan keefektifan penggunaan media dalam pembelajaran bahasa asing (Arab). Dalam proses belajar mengajar melibatkan sejumlah komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan. Dan diantara komponen itu adalah guru dan media. Maka media dalam proses belajar mengajar memiliki peran dalam berbagai pola kegiatan tersebut, diantaranya adalah:

1. Guru sebagai sumber belajar sekaligus media

Dalam proses belajar mengajar guru merupakan salah satu yang bertindak sebagai sumber belajar dan media pembelajaran. Dalam menyampaikan materi kepada siswa, seorang guru dituntut mampu menjelaskan dengan bahasa verbal ataupun nonverbal. Sehingga keprofesionalan guru sangat menentukan tingkat efektifitas dan efisiennya (Mahmuda, 2018: 135).

2. Guru dan Media sebagai sumber belajar.

Dalam hal ini guru dan media sama-sama memiliki peran. Dalam menyampaikan materi, guru memanfaatkan media sebagai peraga atau alat bantu yang memperjelas materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Misalkan media gambar, pesan yang disampaikan guru kepada siswa diperjelas oleh gambar.

3. Guru menyerahkan sebagian tanggung jawabnya kepada media.

Dalam hal ini guru dan media sama-sama memiliki tanggung jawab dalam mengendalikan proses belajar mengajar. Secara otonomi media memiliki peran dalam menyampaikan pesan. Misalkan menggunakan tape recorder dalam menyimak berita. Namun guru harus pandai dalam mengambil kesempatan menjelaskan pesan yang belum tersampaikan atau masih belum jelas dalam media.

4. Media sebagai satu-satunya sumber belajar.

Dalam hal ini media sebagai pengendala proses belajar mengajar. Misalkan system belajar jarak jauh (Rosyidi, 2009: 32-37.). Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat

penting dalam proses pembelajaran. Diantaranya media sebagai alat yang bisa membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, dalam satu waktu guru lah yang menjadi media dalam proses pembelajaran, menjadi model utama yang dilihat dan didengar langsung oleh peserta didik sehingga dalam hal ini kemampuan guru menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran, dalam kondisi lain adakalanya media lah yang secara otonomi memiliki peran dalam proses belajar mengajar, guru hanya menambahkan penjelasan yang belum tersampaikan dan belum jelas dari media. Dan yang terakhir media berperan aktif dan sebagai satu-satunya sumber belajar.

Pentingnya Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Urgensi media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab sangat besar. Berikut adalah beberapa alasan mengapa media pembelajaran sangat penting dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, (Alharbi, 2019: 45-50), yaitu:

1. Visualisasi yang membantu pemahaman: Media pembelajaran seperti video, gambar, dan grafik membantu siswa memvisualisasikan konten bahasa Arab, seperti struktur kalimat, kosakata, dan situasi komunikatif. Ini memungkinkan mereka untuk lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan.
2. Keterlibatan siswa yang lebih tinggi: Media pembelajaran meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman multimedia yang menarik dan interaktif. Mereka cenderung lebih fokus dan terlibat dalam pembelajaran ketika disajikan dengan berbagai media.
3. Diversifikasi metode pengajaran: Media pembelajaran memungkinkan guru untuk menggunakan berbagai metode pengajaran, termasuk audio, visual, dan kinestetik, untuk menyesuaikan gaya belajar siswa yang berbeda-beda.
4. Aksesibilitas sumber daya: Dengan media pembelajaran, siswa memiliki akses yang lebih mudah ke berbagai sumber daya bahasa Arab, seperti rekaman audio, program TV, dan materi online, yang dapat meningkatkan penguasaan bahasa mereka.
5. Pengayaan konteks budaya: Media pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar tentang konteks budaya di mana bahasa Arab digunakan, seperti tradisi, kebiasaan, dan nilai-nilai sosial. Ini membantu mereka tidak hanya memahami bahasa, tetapi juga budaya yang terkait dengannya.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran serta memperdalam pemahaman siswa terhadap bahasa dan budaya Arab. Media tersebut dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kosakata, tata bahasa, dan konteks budaya yang terkait dengan bahasa Arab. Media seperti audio, video, gambar, dan perangkat lunak interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempercepat proses pembelajaran mereka. Selain itu, media pembelajaran dapat memperluas sumber daya yang tersedia bagi guru dan siswa, memungkinkan variasi dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar bahasa Arab dan meningkatkan pemahaman sertaketerampilan komunikasi siswa.

Jadi, Adapun analisis jenis-jenis media pembelajaran Bahasa Arab secara umum sebagai berikut:

1. Audio (Al-Sam'iyah)

- a. Contoh: Rekaman percakapan dalam bahasa Arab, pelajaran audio yang berfokus pada kefasihan berbicara, atau audio buku.
- b. Kelebihan: Memungkinkan pengguna untuk fokus pada pengucapan dan intonasi yang tepat. Cocok untuk latihan mendengarkan dan meningkatkan kefasihan berbicara.
- c. Kekurangan: Kurangnya komponen visual dapat membuat pemahaman konteks dan struktur kalimat menjadi lebih sulit.
- d. Potensi Efektivitas: Dapat membantu dalam meningkatkan kefasihan berbicara dan pemahaman mendengarkan (Al-Saleh, Y, *The Use of Audio-Visual Aids in Teaching Arabic to Non-Native*, (Speakers, 2016: 335-348).

2. Visual (Al-Bashoriyah)

- a. Contoh: Flashcards kosakata bahasa Arab, poster tentang tata bahasa Arab, atau ilustrasi kartun yang menjelaskan konsep bahasa Arab.

- b. Kelebihan: Memperjelas makna kata dan konsep melalui gambar atau kartun. Cocok untuk memperkenalkan kosakata baru, konsep tata bahasa, atau topik yang memerlukan pemahaman visual.
- c. Kekurangan: Kurangnya aspek audio dapat membuat pembelajaran kurang menarik atau kurang interaktif.
- d. Potensi Efektivitas: Dapat memperkuat pemahaman visual dan memudahkan siswa dalam mengingat informasi (Al-Naibi, 2020: 1-14).

3. Audio Visual (Al-Sam'iyah Al-Bashoriyyah)

- a. Contoh: Video pembelajaran bahasa Arab yang menyertakan teks, gambar, dan suara, atau presentasi multimedia yang menjelaskan konsep tata bahasa Arab.
- b. Kelebihan: Kombinasi audio dan visual memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif. Memperkuat koneksi antara kata-kata dengan gambar atau adegan yang relevan.
- c. Kekurangan: Memerlukan lebih banyak sumber daya untuk produksi dan penggunaan yang efektif.
- d. Potensi Efektivitas: Dapat meningkatkan pemahaman konteks dan struktur kalimat, serta memperjelas konsep dengan bantuan visual (Al-Hassan, 2017: 163-177).

SIMPULAN

Berdasarkan paparan yang telah penulis paparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran bahasa Arab sangat diperlukan dalam proses pembelajaran bahasa Arab untuk penyampaian materi. Media akan sangat membantu serta mempermudah seorang guru dalam penyampaian materi dan dapat menumbuhkan semangat siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Namun mengharuskan seorang guru supaya lebih kreatif dan inovatif ketika memilih media yang akan digunakan terkait kesesuaian dengan materi bahasa Arab yang akan diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alharbi, H. (2019). The role of media in teaching Arabic as a foreign language. *Journal of Education and Practice*, 10(9), 45-50.
- Al-Hassan, M. A. (2017). The Effectiveness of Audio-Visual Aids in the Teaching of Arabic Language Skills at the University Level. 163-177.
- Al-Naibi, N., & Al-Amri. (2020). The Impact of Visual Media on Developing Listening Comprehension Skills among EFL Learners: An Empirical Study on a Sample of English Language Students. 1-14.
- Al-Saleh, Y. (2016). The Use of Audio-Visual Aids in Teaching Arabic to Non-Native Speakers: A Case Study of Female Students at the Saudi University. 335-348.
- Ambarwati. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Praksis dalam Bidang Pendidikan Agama Islam)*. Pati: Al Qalam Media Lestari.
- Asnawir. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Hamid, A., dkk. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN Malang Press.
- Heinich, R., et al. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- Kisbiyanto. (2011). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Arabia, 3(2), 308-309.
- Mahmuda, S. (2018). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. An-Nabighoh, 20(1), 130-135.
- Maksudin. (2006). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Al-Arabiyah, 2(2), 16-17.
- Munadhi, Y. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Musfiqon, HM. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajarannya*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Praningrum, A. V., dkk. (2020). *Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Journal KONASBARA, 303-311.
- Rosyidi, A. W. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press.

- Sadiman, A. S. (2012). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajawali Pers.
- Soeparno. (1987). *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT. Intan Pariwara.
- Suryani, N. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yasmar, R. (2017). *Multimedia Interaktif Pembelajaran Bahasa Arab untuk Siswa Madrasah Aliyah*. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 1(2), 201-204.